BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. Secara parsial perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghasilan kena pajak pada PT Astra Otoparts Tbk, dengan pengaruh sebesar 40,35%. Fenomena yang terjadi wajib pajak selalu mencari celah peraturan untuk menyiasati agar pajak yang dibayarkan bisa sekecil mungkin. Di tahap inilah wajib pajak mulai membajak uang pajak
2. Secara parsial kualitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan kena pajak pada PT Astra Otoparts Tbk, dengan pengaruh sebesar 42,02%. Fenomena yang terjadi masih ada wajib pajak yang merekayasa laporan keuangannya dengan tujuan mengatur besar kecilnya pajak yang harus dibayar.
3. Secara simultan perencanaan pajak dan kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap penghasilan kena pajak pada PT Astra Otoparts Tbk, dengan total pengaruh sebesar 82,4% sedangkan sisanya sebesar 17,7% merupakan pengaruh dari variabel lain diluar penelitian. Fenomena yang

terjadi adalah banyaknya perilaku orang kaya di Indonesia yang mencari Negara dengan tarif pajak rendah. Sehingga diperlukan perencanaan pajak dan kualitas laba yang dipengaruhi manajemen untuk mengatur besaran penghasilan kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba terhadap Penghasilan Kena Pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Perusahaan

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap penghasilan kena pajak, dengan melakukan perencanaan pajak, maka akan memperkecil besaran penghasilan kena pajak yang menjadi dasar pengenaan pembayaran pajak. Caranya adalah dengan memperbesar biaya-biaya yang diakui, contohnya pembebanan biaya kesehatan menjadi tunjangan kesehatan. Sehingga tunjangan tersebut dapat diakui secara fiskal, yang akhirnya akan mengurangi besaran Penghasilan Kena Pajak.
2. Kualitas laba berpengaruh terhadap Penghasilan kena Pajak , dengan kualiats laba yang dipengaruhi oleh manajemen dengan keputusan untuk memperkecil dan memperbesar laba akan mempengaruhi besaran penghasilan kena pajak. Sehingga masyarakat diharapkan dapat tetap membayar pajak walaupun terdapat banyak penyimpangan dalam masalah perpajakan

3. Perencanaan pajak dan Kualitas laba berpengaruh terhadap penghasilan kena pajak, dengan melakukan usaha perencanaan pajak dan kualitas laba yang dipengaruhi manajemen laba yang memiliki keputusan untuk memperkecil dan memperbesar laba, maka akan mempengaruhi pula besaran penghasilan kena pajak. Caranya adalah dengan memperkecil atau memperbesar pengakuan penghasilan ataupun memperbesar atau memperkecil biaya yang diakui, sehingga dapat mempengaruhi besaran Penghasilan Kena Pajak. Sehingga seberapa pun besar tarif pajak di Indonesia, tidak akan menjadi halangan untuk tidak membayar pajak.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan pada peneliti lain atau selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama akan tetapi unit analisis atau objek yang menjadi sampel harus berbeda agar dapat memperoleh kesimpulan yang mendukung dengan teori dan konsep yang diterimah secara umum.
2. Dalam perkembangan ilmu dibidang akuntansi khususnya perpajakan diharapkan hasil ini dapat menjadi acuan agar kedepannya peneliti dapat menggunakan atau mencari variabel lain seperti penghasilan tidak kena pajak, tarif pajak luar negeri dan kompensasi kerugian. Dimana ketiga variabel tersebut akan menjawab kekurangan akan hasil dari penelitian sebelumnya tentang penghasilan kena pajak.